

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Purwanto (2017:18) pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan. Pendidikan merupakan sesuatu proses pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dalam dirinya agar dapat memiliki pengetahuan, keterampilan, kepribadian dan pemahaman yang lebih baik terhadap sesuatu yang akan membuatnya menjadi seseorang yang berfikir kritis.

Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya. Keutamaan yang ada pada diri orang tua bukan saja sebagai petunjuk jalan dan bimbingan, tetapi mereka adalah contoh bagi anak-anaknya. Dengan demikian orang tua dituntut untuk mengarahkan, menuntun, membimbing dan menentukan masa depan anak-anaknya. Pendidikan diluar keluarga, bukan dalam arti melepaskan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak, tetapi hal itu dilakukan orang tua semata-mata karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Akan tetapi orang tua tidak dapat menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak kepada sekolah, karena pendidikan anak dimulai dari pendidikan orang tua dirumah dan orang tua mempunyai tanggung jawab utama terhadap masa depan anak-anak mereka, dimana sekolah hanya merupakan lembaga yang membantu proses tersebut. Sehingga peran aktif orang tua juga sangat diperlukan bagi keberhasilan anak-anak disekolah.

Orang tua harus bisa dan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah. Dengan adanya komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua akan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam hal mendidik anak-anaknya. Sebaliknya peran guru dapat pula memperoleh keterangan-keterangan dari orang tua tentang kehidupan dan sifat-sifat anaknya dirumah. Demikian pula, orang tua juga dapat mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami anaknya pada saat belajar disekolah. Apakah anaknya rajin, malas, suka mengantuk, pandai dan sebagainya.

Setiap kegiatan yang dilakukan disekolah guru dihadapkan pada kenyataan bahwa walaupun siswa diberikan pelajaran dengan bahan pelajaran, waktu, tempat dan metode pembelajaran yang sama namun hasil yang diperoleh siswa itu berbeda-beda. Misalnya suatu penilaian yang dilakukan oleh guru yang satu dan guru yang lain terhadap siswa berbeda, pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas yang dilakukuan oleh guru ada yang menarik dan ada yang tidak, sehingga dapat membuat anak merasa bosan pada saat pembelajaran dikelas yang mengakibatkan minat belajar anak menjadi meningkat dan menurun. Dan ada juga yang disebabkan karena banyak siswa yang mengalami hambatan- hambatan dalam belajar baik dari dalam individu maupun dari luar individu, salah satu faktor yang berasal dari luar individu adalah lingkungan keluarga.

Fakta yang terjadi dilapangan dalam penelitian ini yaitu bertempat di desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat dimana ada sebagian orang tua anak yang berkerja sehingga tidak memiliki waktu yang cukup banyak untuk memerhatikan kegiatan yang dilakukan anak pada saat di sekolah maupun dirumah yang mengakibatkan orang tua anak tersebut kurang begitu peduli terhadap tumbuh kembangnya anak dalam meningkatkan prestasi belajar bagi

anak. Misalnya jika anaknya tidak masuk sekolah, tidak mau belajar untuk mengerjakan tugas dirumah, tidak memperhatikan kegiatan yang dilakukan anak diluar rumah, kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak, orang tua dan pihak sekolah tentang bagaimana tingkah laku dan prestasi anak disekolah, bahkan sampai nilai rapot dan tingkat belajar anaknya disekolah saja kurang begitu peduli lulus atau tidak anaknya, mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain. Dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Sebetulnya anaknya pandai, tapi karena cara belajarnya tidak teratur sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya dan akhirnya anak malas belajar dan hasil yang didapat tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya. Hal ini dapat terjadi pada anak dari keluarga yang kedua orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka yang mengakibatkan rendahnya prestasi belajar anak disekolah .

Dari uraian di atas kelihatan bahwa orang tua begitu kurang berperan dalam menentukan masa depan anaknya, termasuk dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Sebab dimana setiap orang tua sebagai peletak dasar pendidikan bagi anak yang selanjutnya akan menjadi dasar kepribadian anak dikemudian hari. Apa bila anak telah dilatih sejak dini dengan kedisiplinan, ketekunan dalam belajar maka akan berpengaruh kepada anak di masa-masa yang akan datang. Demikian pula bimbingan, asuhan yang diberikan orang tua kepada anak akan dapat

meningkatkan prestasi belajarnya. Jadi lingkungan keluarga terutama orang tua berperan besar karena merekalah yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan anak sehingga segala ucapan dan sikap orang tua patut ditiru oleh anak

Atas latar belakang kondisi diatas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti mengenai **Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak di SMP Negeri 1 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.**

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka fokus masalah penelitian adalah sebagai berikut : bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak di SMP Negeri 1 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten labuhanbatu selatan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak di SMP Negeri 1 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

1.4 Tujuan Peneitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak SMP Negeri 1 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu

a. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi peneliti, Sebagai bahan menambah ilmu pengetahuan peneliti tentang peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak khususnya dalam memotivasi belajar anak.
- 2) Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat menjadikan tambahan bahan pustakan berupa hasil penelitian.
- 3) Bagi Peneliti Berikutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menjadi referensi peneliti berikutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi SMP Negeri 1 Kampung Rakyat, hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan pendidikan kedepannya.
- 2) Bagi orang tua, penelitian ini dapat menjadi informasi tentang cara meningkatkan prestasi anak belajar.
- 3) Bagi siswa, penelitian ini dapat menjadi panduan agar lebih meningkatkan prestasi belajar.

